

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. ANALISA PERKEMBANGAN HARGA PANGAN

DI KOTA SUNGAI PENUH TRIWULAN II TAHUN 2025

I.1. Analisa Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan April-Juni 2025

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya dipantau secara harian oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh. Hasil pemantauan ini dilaporkan oleh petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh ke Dinas Ketahanan Provinsi Jambi melalui aplikasi yang di input oleh petugas atau enumerator yang telah ditunjuk. Dari laporan harga harian yang diambil oleh enumerator dibuatkan laporan perkembangan harga rata-rata bulanan. Untuk harga rata-rata bahan pangan pokok dan penting lainnya pada Bulan April, Mei dan Juni Tahun 2025 disajikan seperti pada Tabel dibawah ini.

I.2. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan April 2025

Tabel I.2. Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan April 2025

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	35.000	35.000	32.857	30.000	30.000	32.571
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	41.250	44.250
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	45.000	44.143	56.000	47.143	40.000	46.457
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	35.000	35.000	31.429	20.714	20.000	28.429
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	42.333	43.857	44.714	42.286	42.000	43.038
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	19.000	19.000	18.571	16.000	16.000	17.714
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	31.429	30.000	30.000	30.000	30.286
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000

Bagan I.2 Perbandingan Harga Mingguan Bulan April 2025

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa harga komoditas selama bulan April cenderung mengalami perkembangan harga konstan yaitu komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, telur ayam ras seharga Rp.26.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.19.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp.20.000/liter, tepung terigu (curah) Rp.9.000/kg, garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.12.000/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami penurunan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang merah dengan harga tertinggi Rp.35.000/kg sedangkan harga terendah Rp.30.000/kg, komoditas bawang putih bonggol dengan perkembangan harga rata-rata Rp.44.250/kg, komoditas cabai rawit merah dengan harga tertinggi Rp.35.000/kg sedangkan harga terendah Rp.20.000/kg, komoditas minyak goreng curah dengan perkembangan harga rata-rata Rp.17.714/liter, ikan tongkol dengan harga rata-rata Rp.30.286/kg.

Berbeda dengan komoditas cabai merah keriting dan daging ayam ras selama bulan April mengalami perkembangan harga yang tidak stabil, pada minggu ketiga mengalami kelonjakan harga dengan harga Rp.56.000/kg untuk cabai merah keriting dan Rp.44.714/kg untuk daging ayam ras.

I.3. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Mei 2025

Tabel I.3 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Mei 2025

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	35.000	40.000	35.714	30.000	25.857	33.314
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	42.000	42.000	42.000	41.714	40.000	41.543
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	26.000	24.857	24.000	24.000	24.971
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	16.000	17.143	20.000	20.000	19.143	18.457

Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Beras SPHP	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-

Bagan I.3 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Mei 2025

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa ada beberapa harga komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Mei diantaranya, komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, bawang merah seharga Rp.30.000/kg, bawang putih bonggol seharga Rp.40.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.20.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.19.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp.20.000/liter, tepung terigu (curah) seharga Rp.9.000/kg, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.12.000/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami penurunan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas daging ayam ras dengan perkembangan harga rata-rata Rp.41.543/kg dan telur ayam ras dengan perkembangan harga rata-rata Rp.24.971/kg.

Berbeda dengan komoditas cabai merah keriting dan minyak goreng curah yang mengalami perkembangan harga yang tidak stabil. Komoditas cabai merah mengalami kenaikan harga pada minggu kedua dengan harga Rp.40.000/kg dari sebelumnya Rp.35.000/kg, komoditas minyak goreng curah dengan harga tertinggi Rp.20.000/liter dan harga terendah Rp.16.000/kg.

I.4. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Juni 2025

Tabel I.4 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Juni 2025

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Rata-Rata Harga Minggu Ke					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
Beras Premium	Rp/Kg	10.714	15.000	15.000	15.000	15.000	14.143
Beras Medium	Rp/Kg	9.357	13.100	13.100	13.100	13.100	12.351
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	9.286	13.000	13.000	13.000	13.000	12.257
Bawang Merah	Rp/Kg	21.429	30.000	31.429	32.000	30.000	30.000
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	28.571	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	18.143	23.286	23.143	24.000	24.500	22.614
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	14.286	20.000	20.000	20.000	20.000	18.857
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	100.000	140.000	140.000	140.000	140.000	132.000

Daging Ayam Ras	Rp/Kg	28.571	40.000	40.000	40.000	40.000	37.714
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	17.143	24.000	24.000	24.000	24.000	22.629
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	13.571	19.000	19.000	18.429	18.000	17.600
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	14.286	20.000	20.000	20.000	20.000	18.857
Tepung Terigu (Curah)	Rp/Kg	6.429	9.000	9.000	9.000	9.000	8.486
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	12.857	18.714	19.000	19.000	19.000	17.714
Jagung Tk Peternak	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/Kg	21.429	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/Kg	10.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/Kg	8.571	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Beras SPHP	Rp/Kg	-	-	-	-	-	-

Bagan I.4 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Juni 2023

Dari bagan di atas memperlihatkan bahwa selama bulan Juni, harga komoditas beras premium dengan harga rata-rata Rp.14.143/kg, beras medium dengan harga rata-rata Rp.12.352/kg, kedelai biji kering (impor) dengan harga rata-rata Rp.12.257, bawang merah dengan harga rata-rata Rp.30.000/kg, bawang putih bonggol dengan harga rata-rata Rp.40.000/kg, cabai merah keriting dengan harga rata-rata Rp.22.614/kg, cabai rawit merah dengan harga rata-rata Rp.18.857/kg, daging sapi murni dengan harga rata-rata Rp.132.000/kg, daging ayam ras dengan harga rata-rata Rp.37.714/kg, telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.22.629/kg, gula pasir konsumsi dengan harga rata-rata Rp.17.600/kg, minyak goreng kemasan sederhana dengan harga rata-rata Rp.18.857/ltr, tepung terigu (curah) dengan harga rata-rata Rp.8.486/kg, minyak goreng curah dengan harga rata-rata Rp.17.714/ltr, ikan tongkol dengan harga rata-rata Rp.30.000/kg, garam halus beryodium dengan harga rata-rata Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) dengan harga rata-rata Rp.12.000.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun, sehingga standar hidup masyarakat turun dan akhirnya menjadikan semua orang terutama orang miskin akan bertambah miskin. Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian (uncertainty) bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Pengalaman empiris menunjukkan bahwa inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Kota Sungai Penuh dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain. Selain itu lonjakan harga bahan pangan saat-saat menjelang Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha Tahun 2025 yang memiliki frekuensi cukup tinggi.

Kelangkaan produksi dan juga termasuk adanya kelangkaan distribusi, walau permintaan secara umum tidak ada perubahan yang meningkat secara signifikan. Adanya ketidaklancaran aliran distribusi ini atau berkurangnya produksi yang tersedia dari rata-rata permintaan normal dapat memicu kenaikan harga sesuai dengan berlakunya hukum permintaan-penawaran, atau juga karena terbentuknya posisi nilai keekonomian yang baru terhadap produk tersebut akibat pola atau skala distribusi yang baru. Berkurangnya produksi sendiri bisa terjadi akibat berbagai hal seperti adanya masalah teknis di sumber produksi (pabrik, perkebunan dan lain-lain), bencana alam, cuaca, atau kelangkaan bahan baku untuk menghasilkan produksi tersebut, aksi spekulasi (penimbunan) dan lain-lain sehingga memicu kelangkaan produksi yang terkait tersebut di pasaran. Demikian juga hal yang sama dapat terjadi pada distribusi, dimana dalam hal ini faktor infrastruktur memainkan peranan yang sangat penting.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Sungai Penuh dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya dengan strategi 4 K, seperti:

1. **Keterjangkauan Harga.**

2. Dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan, pemerintah Kota Sungai Penuh bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jambi dan Bulog Cabang Kerinci melaksanakan Gerakan Pasar Murah (GPM).
3. Bulog Cabang Kerinci dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh melaksanakan Kerjasama dengan Pedagang Beras di Pasar Tanjung Bajure Kota Sungai Penuh dalam rangka memasok beras SPHP, untuk menjaga kestabilan harga beras di Kota Sungai Penuh.
4. Bulog Cabang Kerinci bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Kota Sungai Penuh juga melaksanakan operasi pasar murah untuk komoditi beras ke Pasar Tanjung Bajure dan Kecamatan-kecamatan dalam Kota Sungai Penuh.
5. Bulog Cabang Kerinci dengan melalui transporter dan TKS Kementerian Sosial menyalurkan Bantuan Pangan Beras, bekerjasama dengan camat, lurah dan kades dalam Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini dipantau oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh. Penyaluran Bantuan Pangan Beras ini dapat menjaga kestabilan harga beras di pasar.

2. **Ketersediaan Pasokan**

Dalam meningkatkan ketersediaan pasokan TPID Kota Sungai Penuh bersama Satgas Pangan dan SKPD terkait melakukan berbagai upaya sidak ke Gudang dan Distributor bahan pangan serta melaksanakan operasi pasar murah di Pasar Sungai Penuh bekerjasama dengan Bulog Cabang Kerinci. Untuk menjamin ketersediaan pasokan BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh, TPID Kota Sungai melakukan koordinasi dengan PT. Pertamina Wilayah Jambi dan SPBU dalam Kota Sungai Penuh.

Kelancaran Distribusi

3.

Dalam menjaga kelancaran distribusi TPID Kota Sungai Penuh bersama Dinas Perhubungan Kota Sungai Penuh melakukan pemantauan terkait sarana dan prasarana transportasi untuk distribusi bahan pangan pokok dan penting lainnya serta melaksanakan pemantauan stok BBM di SPBU yang ada dalam Kota Sungai Penuh.

4. Komunikasi Efektif

Dalamantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya serta kenaikan harga BBM, TPID Kota Sungai Penuh berkoordinasi dengan stake holder terkait seperti Bulog Cabang Kerinci, TP PKK Kota Sungai Penuh, PT. Pertamina Wilayah Jambi, SPBU dalam Kota Sungai Penuh dan berbagai pihak terkait lainnya. Hasil koordinasi ini mampu memperlancar pelaksanaan pemantauan dan pelaksanaan operasi pasar murah dengan berbagai pihak tadi dan juga mampu memperlancar distribusi BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Sungai Penuh dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Sungai Penuh.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. REKOMENDASI KEBIJAKAN

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan II 2025 adalah sebagai berikut :

1. SKPD terkait pelaporan kegiatan inflasi dan harga pangan (Inspektorat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan) harus secara rutin melaporkannya ke pihak terkait (Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahanan Pangan).
2. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
3. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
5. Pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran

distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.